

**IMPLEMENTASI MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST
APENDIKTOMI DENGAN GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**SISKA KURNIASIH
NIM : 11025123038**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**IMPLEMENTASI MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST
APENDIKTOMI DENGAN GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**SISKA KURNIASIH
NIM : 11025123038**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026
Siska Kurniasih

**Implementasi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Apendiktomi Dengan
Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xiii + 85 halaman + 4 tabel + 15 lampiran

ABSTRAK

Gangguan mobilitas fisik merupakan salah satu masalah yang sering dialami pasien pasca apendiktomi akibat luka operasi, kelemahan fisik, dan keterbatasan gerak setelah tindakan pembedahan. Kondisi ini dapat menghambat proses pemulihan dan meningkatkan risiko komplikasi apabila tidak ditangani secara tepat. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mobilitas pasien adalah mobilisasi dini. Tujuan studi kasus ini adalah mengetahui implementasi mobilisasi dini pada pasien post apendiktomi dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien post apendiktomi yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi selama tiga hari. Implementasi mobilisasi dini dilakukan secara bertahap sesuai kondisi pasien, meliputi latihan gerak di tempat tidur, miring kanan dan kiri, duduk, berdiri, serta berjalan secara perlahan. Hasil studi menunjukkan bahwa kedua responden mengalami peningkatan tingkat mobilitas fisik dari Tingkat 1 (mampu miring kanan dan kiri) pada hari pertama menjadi Tingkat 4 (mampu berjalan dengan bantuan) pada hari kedua dan mencapai Tingkat 5 (mampu berjalan mandiri) pada hari ketiga. Selain itu, pasien tampak lebih mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan menunjukkan peningkatan kemampuan bergerak tanpa bantuan. Dapat disimpulkan bahwa implementasi mobilisasi dini efektif dalam meningkatkan mobilitas fisik pada pasien post apendiktomi serta mendukung proses pemulihan secara optimal. Oleh karena itu, mobilisasi dini disarankan untuk diterapkan secara bertahap sesuai kondisi pasien guna meningkatkan keberhasilan pemulihan pasca operasi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Gangguan Mobilitas Fisik, Mobilisasi Dini, Mobilitas Fisik, Post Apendiktomi.

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Papers, 11 September 2026

Siska Kurniasih

**Implementation of Early Mobilization in Post Appendectomy Patients with
Physical Mobility Disorders at dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City**

xiii+ 85 Pages + 4 Tables + 15 Appendices

ABSTRACT

Physical mobility disorders are one of the problems that patients often experience after appendectomy due to surgical wounds, physical weakness, and limited movement after surgery. This condition can hinder the recovery process and increase the risk of complications if not treated appropriately. One of the nursing interventions that can be carried out to improve the patient's mobility ability is early mobilization. The purpose of this case study is to determine the implementation of early mobilization in post-appendectomy patients with physical mobility disorders at dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. This study used a descriptive design with a case study approach on two post-appendectomy patients with physical mobility impairments. Data collection was carried out through interviews, observations, physical examinations, and documentation for three days. The implementation of early mobilization is carried out in stages according to the patient's condition, including movement exercises in bed, tilting right and left, sitting, standing, and walking slowly. The results showed that both respondents experienced an increase in physical mobility levels from Level 1 (able to tilt right and left) on the first day to Level 4 (able to walk with assistance) on the second day and reached Level 5 (able to walk independently) on the third day. In addition, patients appear to be more independent in carrying out daily activities and show improved ability to move without assistance. It can be concluded that the implementation of early mobilization is effective in increasing physical mobility in post-appendectomy patients and supporting the recovery process optimally. Therefore, early mobilization is recommended to be implemented gradually according to the patient's condition to increase the success of postoperative recovery.

Keywords: *Nursing Care, Physical Mobility Disorders, Early Mobilization, Physical Mobility, Post Appendixoma.*